

PERUMUSAN ARAHAN PENGURANGAN KERAWANAN BANJIR DI KELURAHAN TANAH GROGOT, KABUPATEN PASER

Nama Mahasiswa : Indo Rismayani Syah
NIM : 08211032
Dosen Pembimbing : Maryo Inri Pratama, S.T., M.T

ABSTRAK

Selama dua tahun terakhir, Kabupaten Paser kerap mengalami banjir yang mengganggu aktivitas sehari-hari, menghentikan kegiatan pendidikan, dan meningkatkan risiko kesehatan bagi warga. Upaya yang telah dilakukan sejauh ini belum menunjukkan dampak yang signifikan. Kondisi ini menegaskan pentingnya mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kerawanan banjir guna merumuskan intervensi yang efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor kerawanan banjir di Kelurahan Tanah Grogot. Variabel lingkungan dan infrastruktur—seperti kondisi hidrologi, sistem drainase, intensitas curah hujan, topografi, penggunaan lahan, dan pengelolaan sampah—dikaji secara mendalam. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi lapangan yang melibatkan pemangku kepentingan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, pemerintah kecamatan dan kelurahan, serta kalangan akademisi. Analisis dilakukan menggunakan metode pembobotan skala 1–5 dan indeks kerawanan banjir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa drainase dan pengelolaan sampah merupakan penyumbang terbesar terhadap kerawanan banjir, sebagaimana dinyatakan oleh 94% responden. Sebaliknya, kapasitas infiltrasi dianggap kurang berpengaruh oleh 63% pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, Tanah Grogot diklasifikasikan memiliki tingkat kerawanan banjir sedang. Menariknya, beberapa faktor berbobot tinggi—seperti sedimentasi drainase, lebar drainase, perubahan iklim, dan penggunaan lahan—memperoleh skor aktual yang rendah, sehingga menunjukkan adanya peluang strategis untuk perbaikan lanskap yang lebih optimal.

Kata kunci : Kerawanan Banjir, Pengelolaan Banjir Berbasis Alami, Faktor Banjir